

**PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON “KOLANG-KALING”
EPISODE SEMBILAN (9) - Sunrise (EDISI RAMADHAN 2021)**

HADI ISMANTO

*Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan
hadiismanto@insud.ac.id*

NOR AZIZAH SAFITRI

*Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan
norazizahsafitri29@gmail.com*

Abstrac: *Various media can be used in the implementation of da'wah, such as comics. In the month Ramadhan 2021, LINE Webtoon published a new webtoon with the title "Kolang-Kaling". In this study, researchers are interested in the webtoon "Kolang-Kaling", especially in episode nine (9) - Sunrise, because in this episode it is full of exposure to three types of da'wah material that can be used as da'wah messages, namely: akhlak, aqidah, and syari'ah. This study uses an approach with a descriptive type of research. Analysis of the data used in this study using content analysis. Based on the results of the research, the researcher hopes that readers, apart from enjoying the art, can also take the messages contained in the webtoon. In addition, Islamic webtoons like this can be reproduced and used as a media of da'wah, so that they can take advantage of webtoon readings that are less educational.*

Keywords: *message of da'wah; LINE Webtoon; webtoon*

Korespondensi: **Hadi Ismanto & Nor Azizah Safitri**
Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan
hadiismanto@insud.ac.id & norazizahsafitri29@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Globalisasi dan perkembangan zaman memiliki peran penting dengan kehidupan masyarakat saat ini. Aktifitas dakwah seharusnya dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dunia dakwah mengalami tantangan yang semakin berat terutama sejak berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, namun disisi lain adanya perkembangan teknologi yang semakin modern sangat membantu aktifitas dakwah Islam.

Dengan perkembangan teknologi ini menjadikan semua pihak, termasuk *da'i*, dituntut untuk bisa menyesuaikan diri agar senantiasa kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi yang ada.¹ Agar tidak menyalahi nilai kebenaran yang ada, kehadiran dakwah sangat berpengaruh besar untuk menjaga nilai-nilai yang ada. Menyikapi hal ini, dakwah bisa menjadi jalan alternatif dalam mengawal umat.²

Dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sebagai umat Islam, tentunya memiliki kewajiban untuk berdakwah seperti yang tertuang dalam firman Allah di surat Ali 'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Ali 'Imran:104)³

Dakwah sebagai proses menyampaikan pesan dakwah, di dalamnya tentu terjadi proses komunikasi. Semua muslim pada dasarnya memiliki kewajiban sebagai *da'i* atau komunikator, yang artinya sebagai seseorang yang menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* atau komunikan, yang mengajak manusia untuk melakukan *amar ma'ruf*, serta mencegah dan melarang untuk berbuat *mungkar*.

¹ M. Faizal Rachman, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Webtoon "Laa Tahzan : Don't Be Sad" Episode #71 - #80 di LINE Webtoon", (Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019) 4.

² Yasril Yazid dan Nur Alhidayatillah, *Dakwah dan Perubahan Sosial* (Cet. I, Depok : Rajawali Pers, 2017) 2.

³ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag : Ali 'Imron - (200)*. <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>, diakses 20 Desember 2021.

Pada dasarnya, dakwah merupakan seruan yang mengajak manusia kepada kebaikan. Dakwah dalam prosesnya bisa dilakukan dengan berbagai cara, sehingga pesan dakwah bisa tersampaikan kepada *mad'u*, dengan harapan pesan dakwah tersebut dapat diterapkan dalam kesehariannya.⁴

Pesan dakwah merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, yang menjadi salah satu unsur penting dalam aktifitas dakwah.⁵ Pesan apapun bisa dijadikan sebagai pesan dakwah selama sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadist.⁶

Terlebih di era globalisasi sekarang ini, dakwah haruslah dikemas dengan semenarik mungkin agar nilai-nilai Islam dan pesan dakwah bisa tersampaikan kepada *mad'u* secara efisien. Untuk menyampaikan kebenaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, terdapat beberapa cara untuk menyampaikannya melalui dakwah.⁷

Berbagai media dapat digunakan dalam pelaksanaan dakwah, seperti halnya komik. Komik merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam berdakwah. Melalui komik, pesan-pesan dakwah direpresentasikan dengan visual yang menarik, serta cenderung tidak terkesan menggurui.

Salah satu *platform* yang digunakan oleh para komikus adalah LINE Webtoon. LINE Webtoon berasal dari Korea Selatan, yang pendistribusiannya dilakukan secara *online*. LINE Webtoon merupakan sebuah *platform* penerbitan digital gratis bagi para komikus, baik komikus amatir maupun profesional, yang digunakan untuk menampilkan karya mereka.

Terdapat berbagai *genre* yang tersedia di LINE Webtoon, mulai dari *genre* drama, romantis, *thriller*, fantasi, komedi, horor dan *slice of life*.⁸ Setiap bulan Ramadhan LINE Webtoon menghadirkan edisi spesial Ramadhan dengan *genre slice*

⁴ Hadi Ismanto, “Pesan Dakwah Pada Lagu Aisyah Istri Rasulullah (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, *Busyro : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020) 2.

⁵ Ismanto, H. (2016). DAKWAH GERAKAN ISLAM RADIKAL: STUDI MODEL DAKWAH FRONT PEMBELA ISLAM KECAMATAN PACIRAN LAMONGAN (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Pradana Media, 2004) 319.

⁷ Sri Wahyuningsih, *Film & Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019) 62.

⁸ Agnes NS Baae. *Mengenal Webtoon*. <http://webtoon123.blogspot.com/2015/11/apa-itu-webtoon-webtoon-atau-sering.html>, diakses 19 Desember 2021.

of life, yang memuat nilai-nilai Islami dan pesan-pesan dakwah oleh para komikus (*various artists*) yang terpilih.

LINE Webtoon menerbitkan webtoon baru edisi Ramadhan 2021 dengan judul “Kolang-Kaling”. Aditiya Budiawan, atau yang dikenal sebagai nama *author* Mas Aditiya, merupakan *author* dari “*Next Door Country*” yang turut berpartisipasi dalam kompilasi tersebut di episode sembilan (9) dengan judul *Sunrise*.

Peneliti tertarik dengan webtoon “Kolang-Kaling”, khususnya episode sembilan (9) - *Sunrise*, karena di episode tersebut sarat akan pemaparan tiga jenis materi dakwah yang bisa dijadikan sebagai pesan dakwah, yakni: *akhlak*, *aqidah*, dan *syari’ah*. Hal ini yang mengantarkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai konsep dakwah dan pesan-pesan dakwah yang terdapat di LINE Webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (Edisi Ramadhan 2021).

B. PEMBAHASAN

Kajian Teori

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam aktifitas dakwah yaitu materi yang disampaikan oleh *da’i* dalam kegiatan dakwah kepada *mad’u*.⁹ Pesan dakwah yang disampaikan oleh *da’i* kepada *mad’u* merupakan materi atau pesan-pesan yang berisikan keseluruhan ajaran Islam, yang berasal dari Al-Qur’an dan Al-Hadits.¹⁰ Selama tidak bertolak belakang dengan Al-Qur’an dan Al-Hadits, maka pesan tersebut bisa dijadikan sebagai pesan dakwah. Adapun tema dakwah diklasifikasikan ke dalam tiga masalah pokok sebagai berikut:¹¹

- a) Pesan *aqidah*, mencakup materi tentang rukun iman yaitu : iman kepada Allah SWT, iman kepada Malaikat-malaikat-Nya, iman kepada Kitab-kitab-Nya, iman kepada Nabi dan Rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qadha’ dan Qadhar. Pesan *aqidah* ini nantinya yang akan membentuk moral manusia.

⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Cet. IV, Jakarta Rajawali Pers, 2004) 99.

¹⁰ Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri, *Ilmu Dakwah* (Cet. I, Jakarta : Prenadamedia Group, 2019) 91-92.

¹¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010) 109.

- b) Pesan *syari'ah*, terdiri dari ibadah seperti: thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji; serta *muamalah* yang mencakup hukum perdata dan hukum publik. *Syari'ah* bertindak sebagai peraturan perihal perilaku manusia.
- c) Pesan *akhlak*, yaitu *akhlak* kepada Allah SWT dan *akhlak* terhadap makhluk (manusia, hewan, dan tumbuhan). *Akhlak* merupakan bagaimana kita berhubungan dengan Allah dan makhluk-Nya.

Dari uraian di atas, menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah pesan ataupun informasi yang berisikan tentang *aqidah*, *syari'ah*, dan *akhlak*, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*.

2. *Webtoon*

Meredupnya industri *manhwa* (komik Korea) pada akhir tahun 2000-an karena *manga* Jepang yang mendunia, akhirnya *webtoon* didirikan oleh Kim Jun Koo di tahun 2004. Penemu *webtoon*, Kim Jun Koo, menganggap *webtoon* merupakan solusi untuk mengatasi rendahnya minat publik mengenai komik konvensional, serta *manhwa* bisa menjangkau pembaca secara luas.

Menariknya, Kim Jun Koo merupakan penggemar *manga* sejak kecil.¹² Kim Jun Koo berinovasi untuk menghadirkan komik yang dapat dibaca secara gratis untuk para pembaca. Komik yang disajikan merupakan komik kasual yang ringan, dengan sasaran pembaca remaja. *Webtoon*, yang artinya kartun atau komik yang diakses secara *online*. Selain memiliki *genre* yang beragam, *webtoon* juga dapat dibaca secara gratis.

Terdiri atas beberapa panel gambar, *webtoon* disajikan dalam bentuk satu halaman panjang yang di-*scroll* atau *swipe*. Dengan tampilan yang berwarna-warni (*colorful*), disertai juga efek suara atau lagu sebagai *background* ketika membaca. Pembaca juga bisa mengaksesnya melalui *website* maupun *smartphone*.

Unsur-unsur yang terdapat dalam *webtoon* hampir sama dengan unsur pada komik, antara lain :¹³

¹² Dika Aksara, *Line Webtoon: Sejarah, Konten, dan Fakta yang Perlu Diketahui*, <https://bigalpha.id/news/line-webtoon-sejarah-konten-dan-fakta-yang-perlu-diketahui>, diakses 26 Desember 2021.

¹³ Nila Alfa Fauziyah, "Representasi Moralitas Islam Dalam Komik Al Fatih 1453 (Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)", (*Skripsi - Universitas Sunan Ampel Surabaya*, 2021) 19.

- a) Karakter, pemeran atau tokoh yang ada dalam *webtoon*.
- b) Panel, pembatas adegan dalam cerita.
- c) Balon kata, sesuatu yang diucapkan oleh para karakter.
- d) Narasi, kalimat penjelas yang dikemukakan oleh komikus.
- e) Efek suara, visualisasi kata atau kalimat yang diucapkan oleh karakternya.
- f) Latar belakang atau *background*, sebagai penggambaran suasana dalam *webtoon*.

3. LINE Webtoon

Sebagai perusahaan yang menaungi NAVER (salah satu *platform* komik digital di Korea Selatan), NAVER Corporation yang memiliki relasi dengan LINE sebagai media sosial, menawarkan konten *webtoon*, yang kemudian dirilis secara global melalui aplikasi LINE dengan nama LINE Webtoon di tahun 2015.¹⁴

Pada tahun yang sama, LINE Webtoon juga masuk ke Indonesia. Hal ini disambut baik oleh para komikus lokal, karena di Indonesia para komikus kurang dilirik oleh *publisher*, yang disebabkan oleh kurangnya apresiasi serta masih dipandang sebelah mata. Karya *author* dari berbagai negara juga banyak yang diterjemahkan dalam beberapa bahasa sejak LINE Webtoon dirilis secara global.

LINE Webtoon merupakan *platform* yang menghadirkan *webtoon* gratis yang dirilis sesuai jadwal tertentu oleh komikus yang telah memiliki lisensi, dan tersedia di *web* dan *mobile* android serta iOS. *Webtoon* di aplikasi LINE Webtoon dapat dibaca dengan mode *scroll* ataupun *swipe*. Komik yang ada di LINE Webtoon pun dapat di-*download* untuk dibaca ketika *offline* dan tersedia juga fitur pilihan bahasa yang bisa disesuaikan oleh pembaca. Lalu jika pembaca ingin membaca lebih cepat, bisa dengan membeli episode yang akan rilis di minggu depan menggunakan koin virtual.

¹⁴ Dika Aksara, *Line Webtoon: Sejarah, Konten, dan Fakta yang Perlu Diketahui*, <https://bigalpha.id/news/line-webtoon-sejarah-konten-dan-fakta-yang-perlu-diketahui>, diakses 26 Desember 2021.



Gambar 2.1 Logo LINE Webtoon

Terdapat beberapa *genre* di LINE Webtoon yang dapat dinikmati oleh pembaca, seperti :¹⁵

- a) Drama, menceritakan konflik dalam kehidupan sehingga pembaca turut serta merasakan emosi dari cerita tersebut.
- b) Fantasi, menceritakan tentang khayalan dengan memainkan imajinasi pembaca, termasuk cerita tentang mitos, legenda, dan juga sihir.
- c) Kerajaan, cerita di *genre* ini memiliki alur mengenai politik, konspirasi tahta, bahkan kisah asmara, yang mengambil latar di kerajaan.
- d) Komedi, berisikan cerita lucu yang bertujuan agar pembaca terhibur. Beberapa cerita dengan *genre* komedi terkadang membahas fenomena sosial.
- e) Aksi, menceritakan aksi laga dan pertarungan dari karakter yang memiliki kekuatan fisik atau kemampuan spesial yang terlibat dalam sebuah tantangan.
- f) *Slice of life*, menampilkan cerita yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
- g) Romantis, menceritakan tentang romansa percintaan.
- h) *Thriller*, bertujuan untuk membuat pembacanya merasa tegang dan memacu adrenalin, sehingga pembaca merasakan kengerian karena sebuah misteri. Biasanya terdapat banyak jumpscare dan memiliki alur plot twist.
- i) Horror, berisikan cerita yang menyeramkan dan menakutkan, terkadang juga menceritakan hal-hal yang berbau supranatural.
- j) *Web novel*, yaitu novel seperti pada umumnya, namun dirilis secara *online*.

4. *Webtoon* Edisi Ramadhan

¹⁵ Vania Aurelie, *Pengaruh LINE Webtoon dan Bagaimana platform ini Mensejahterakan Komikus Indonesia.*, <https://www.jagadmedia.id/2020/08/pengaruh-webtoon-dan-bagaimana-mensejahterakan-komikus.html>, diakses 27 Desember 2021.

Pesan Dakwah dalam LINE Webtoon “Kolang-Kaling” Episode Sembilan (9) - Sunrise (Edisi Ramadhan 2021)

Setiap bulan Ramadhan tiba, LINE Webtoon selalu menghadirkan webtoon edisi Ramadhan sebagai teman ngabuburit pembaca setia LINE Webtoon selama Ramadhan. Dimulai sejak 2017 lalu, kompilasi *webtoon* edisi Ramadhan ini berisikan 33 episode dengan judul yang berbeda di tiap episodenya.¹⁶

Sebanyak 33 episode tersebut, 17 episode berasal dari 17 komikus yang telah berlisensi (*webtoonist official*), dan sisanya merupakan karya komikus amatir terpilih, yang kemudian 33 episode tersebut diterbitkan secara acak.

LINE Webtoon menghadirkan “Kolang-Kaling” sebagai temanya sebagai edisi di bulan Ramadhan 2021 ini. Konsep dakwah yang diusung dalam webtoon ini menggunakan *genre slice of life*, di mana cerita di dalamnya sesuai dengan kehidupan sehari-hari, yang disisipi pesan-pesan dakwah berupa ucapan atau nasihat yang baik, juga berbentuk tindakan.¹⁷

Konsep menurut Muin Salim, merupakan ide pokok yang mendasari satu gagasan atau ide umum.¹⁸ Sedangkan dakwah merupakan kegiatan yang mengajak manusia untuk melakukan *amar ma’ruf*, serta mencegah dan melarang untuk berbuat *mungkar*. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep dakwah merupakan ide dasar dalam pelaksanaan dakwah.



¹⁶ Kaltengtoday.com, *Webtoon Ramadhan, Webtoon Spesial dari LINE untuk Teman Ngabuburit selama Ramadhan*, <https://kaltengtoday.com/webtoon-ramadhan-webtoon-spesial-dari-line-untuk-teman-ngabuburit-selama-ramadhan/>, diakses 27 Desember 2021.

¹⁷ Richard, S. A., & Ismanto, H. (2020). Pesan-pesan Dakwah dalam Serial Film Kartun UPIN dan IPIN Episode Ramadhan pada Channel Youtube Les' Copaque Production. *Busyro: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 1(2), 138-148.

¹⁸ Nurwahidah Alimuddin, “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, No. 1, (2007) 74.

Gambar 2.2 Contoh pesan dakwah dalam *webtoon* “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise*

Melihat hal ini, LINE Webtoon bisa dimanfaatkan sebagai media penyebaran pesan dakwah. Ketika pembaca membaca *webtoon*, secara tidak langsung pesan-pesan dakwah dalam *webtoon* membekas dalam hati pembaca. Dengan menyisipkan nilai Islami atau pesan dakwah di dalam *webtoon*, maka dengan sendirinya pesan dakwah tersebut tersampaikan kepada pembaca dan bisa menggugah hatinya untuk tergerak menerapkan pesan dakwah tersebut di kehidupan sehari-hari

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian kualitatif, dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata secara tertulis atau lisan serta perilaku dari orang-orang yang diamati.¹⁹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci, dan melukiskan realita yang ada.²⁰

Melalui penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berwujud rangkaian kata-kata, bukan sekumpulan angka. Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan melalui berbagai metode (observasi, wawancara, dokumen, pita rekaman, intisari) dimana data tersebut kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis.²¹

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena tertentu berdasarkan fakta-fakta yang ada dan kemudian diikuti dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta tersebut.²² Penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang sangat mendetail dalam sebuah penelitian.

Deskripsi latar penelitian ini adalah *webtoon* yang berjudul “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* yang diterbitkan oleh LINE Webtoon sebagai edisi

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011) 3.

²⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) 25.

²¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992) 15.

²² Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994) 73.

spesial di bulan Ramadhan tahun 2021. Untuk memperoleh data, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1. Observasi, merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.²³ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati gambar dan mencatat teks yang didalamnya terdapat pesan dakwah di webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021).
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa catatan, gambar, video, maupun rekaman suara, yang bisa digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dalam bentuk *screenshot* panel gambar di webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021).

Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil observasi dan dokumentasi gambar dan teks pada *webtoon* di aplikasi LINE Webtoon yang berjudul “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021). Sementara data sekunder pada penelitian ini berasal dari sumber yang sudah ada yang berfungsi sebagai pelengkap data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, website, dan berbagai referensi lainnya.

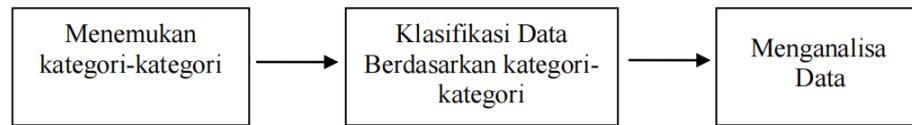
Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif yang disertai dengan analisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya.²⁴

Analisis isi yang dimaksudkan adalah mendeskripsikan detail dari suatu pesan atau teks tertentu. Metode analisis isi ini tidak ditujukan untuk menguji suatu hipotesis maupun hubungan yang terdapat di antara variabel, melainkan untuk

²³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) 158.

²⁴ Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001) 32.

mendeskripsikan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²⁵ Alur analisis dengan menggunakan teknik *content analysis* dapat dilihat pada gambar berikut²⁶ :



Gambar 2.3 Alur analisis dengan menggunakan teknik *content analysis*

Analisis isi dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan pesan-pesan dakwah yang terdapat pada *webtoon* “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021) di aplikasi LINE Webtoon. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori pesan dakwah menurut Wahyu Ilaihi, yaitu pesan *aqidah*, pesan *syari’ah*, dan pesan *akhlak*.

Temuan dan Diskusi

Konsep dakwah di LINE Webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) – *Sunrise* ini menggunakan *genre slice of life*, yang disisipi pesan-pesan dakwah berupa ucapan atau nasihat yang baik, juga berbentuk tindakan. Dengan menggunakan *genre slice of life*, dianggap tepat karena penyampaian cerita di *webtoon* ini sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Beberapa *Scene* di episode ini dibuat Mas Aditiya, *author* episode sembilan (9) – *Sunrise* di LINE Webtoon “Kolang-Kaling”, berdasarkan pengalamannya secara pribadi. Selain itu, Mas Aditiya juga mengaku bahwa lima (5) tokoh di *webtoon* ini adalah *personalities*-nya yang ia tuangkan menjadi karakter *webtoon*. Adapun nama dan karakternya (urut dari kiri) yaitu : Salsa (percaya diri), Veron (mudah bergaul), Bimo (suka berterus terang), Didit (pemalu), dan Kevin (selalu merasa paling cool dan jiwa *leadership*-nya kuat).

²⁵ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011) 47.

²⁶ Elita Sartika, “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi””, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2, (2014) 66.



Gambar 2.4 Tokoh di LINE Webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - Sunrise

1. Scene Veron Menunggu Teman-Temannya Selesai Sholat Subuh Berjama’ah



Gambar 2.5 Scene menunggu sholat subuh berjama’ah selesai

Pada *scene* ini, Veron yang non muslim sedang menunggu teman-temannya di depan masjid, yang sedang sholat subuh berjama’ah. Pesan dakwah yang terkandung pada *scene* ini adalah mengajarkan untuk toleransi beragama, yang mana termasuk dalam kategori pesan *akhlak*. Meski memiliki keyakinan yang berbeda, mereka tetap bermain bersama tanpa terganggu akan perbedaan keyakinan yang dimiliki. Seperti firman Allah pada surat Al-Kafirun ayat 6 :

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Artinya : “Bagimu agamamu, bagiku agamaku.” (Q.S. Al-Kafirun : 6)²⁷

2. Scene Salsa Menjelaskan untuk Menjaga Diri Ketika Berpuasa

²⁷ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag : Al-Kafirun - (6)*. <https://quran.kemenag.go.id/surah/109>, diakses 20 Juni 2022.



Gambar 2.6 Scene Salsa mengingatkan untuk menjaga dan melindungi diri

Pada *scene* ini, Salsa mengatakan dan sekaligus menjelaskan ke Veron yang non muslim, meskipun tidak ada setan ketika berpuasa tetap harus menjaga dan melindungi diri, agar terhindar dari perbuatan tidak terpuji serta senantiasa menjaga diri dari hawa nafsu, yang mana termasuk dalam kategori pesan *syari'ah*. Rasulullah bersabda yang kemudian diriwayatkan oleh Imam Muslim, yaitu :

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ قَالَ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ مِنْ أَجْلِي

Artinya : “Allah 'azza wajalla berfirman, 'Selain puasa, karena puasa itu adalah bagi-Ku dan Akulah yang akan memberinya pahala. Sebab, ia telah meninggalkan nafsu syahwat dan nafsu makannya karena-Ku.'” (HR. Muslim)²⁸

Setelah Salsa selesai menjelaskan, kemudian Kevin menjawab “*Masya Allah*” karena kagum dengan penjelasan Salsa, yang termasuk dalam kategori pesan *aqidah*, yaitu mengucapkan “*Masya Allah*” ketika kagum akan sesuatu. Mengucapkan “*Masya Allah*” ketika kagum atau memuji seseorang, selain sebagai bentuk pengagungan kepada Allah SWT, juga untuk menghindarkan penyakit hati karena *hasad* atas orang yang dipuji. Allah berfirman dalam surat Al-Kahfi ayat 39 :

²⁸ Hadits, *Shahih Muslim No. 1945 - Kitab Puasa : Keutamaan puasa*. <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1945>, diakses 20 Juni 2022.

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ إِنَّ تَرَنَ أَنَا أَقَلَّ
مِنْكَ مَا لَا وَوَلَدًا

Artinya : "Mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan, "Masya Allah, la quwwata illa billah" jika engkau anggap harta dan keturunan-Ku lebih sedikit daripadamu" (Q.S. Al-Kahfi :39)²⁹

3. Scene Salsa Menjelaskan Mengenai Bau Mulutnya Orang yang Berpuasa



Gambar 2.7 Scene Salsa menjelaskan tentang bau mulutnya orang berpuasa

Pesan dakwah yang terkandung pada scene ini adalah pesan syari'ah, yaitu bau mulutnya orang yang sedang berpuasa 1000 kali lipat lebih wangi dibanding daripada parfum apapun. Karena menjaga kesehatan, termasuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, juga termasuk ibadah.

Namun bukan berarti karena sedang berpuasa, lantas tidak menggosok gigi. Melainkan karena orang yang berpuasa ia menjaga lisannya dari perkataan yang tercela. Hal ini termuat dalam sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim :

لَخُلُوفٌ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

Artinya : "Sesungguhnya bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada wanginya kesturi." (HR. Muslim)³⁰

4. Scene Salsa dan Teman-Temannya Dijaili Anak Kampung Sebelah

²⁹ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag : Al-Kahfi - (39)*. <https://quran.kemenag.go.id/surah/18>, diakses 20 Juni 2022.

³⁰ Hadits, *Shahih Muslim No. 1945 - Kitab Puasa : Keutamaan puasa*. <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1945>, diakses 20 Juni 2022.



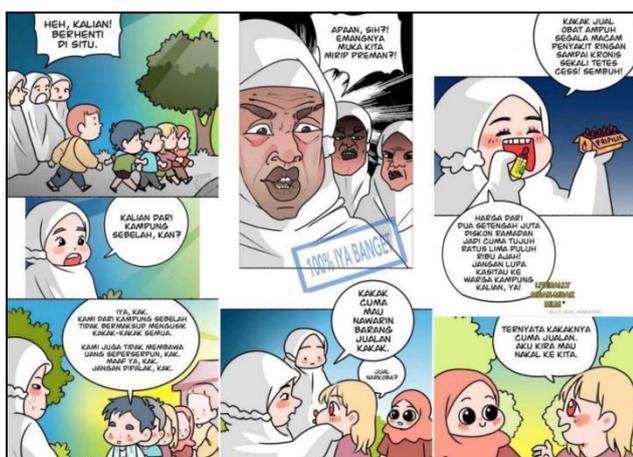
Gambar 2.8 Scene Salsa dan teman-temannya dijaili anak kampung sebelah

Pada scene ini, Salsa *ngomel* ke anak-anak kampung sebelah yang menjaili dengan mengagetkan dari balik semak-semak. Salsa berkata kepada anak-anak yang menjaili agar jangan membuat orang terkejut dengan candaan yang mereka lakukan. Dalam hal ini, termasuk pada kategori pesan *akhlak*, yaitu *akhlak* terhadap sesama manusia untuk tidak berbuat jail atau bercanda secara berlebihan. Rasulullah bersabda :

لَا يَجِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يُرَوِّعَ مُسْلِمًا

Artinya : “Tidak halal bagi seorang muslim membuat takut muslim yang lain” (HR Abu Dawud)³¹

5. Scene Salsa dan Teman-Temannya Berpapasan dengan Mbak-Mbak MLM dan Mas-Mas Jamet



Gambar 2.9 Scene berpapasan dengan mbak-mbak MLM

³¹ Abu Ihsan al-Atsari, *Bercanda Menurut Pandangan Islam*, <https://almanhaj.or.id/3108-bercanda-menurut-pandangan-islam.html>, diakses 20 Juni 2022.

Lagi-lagi mereka hanya salah paham dan telah *su'udzon*. Dua *mas-mas jamet* tersebut hanya meminta bantuan untuk merekamkan video, karena mereka sedang ingin membuat konten video viral. Pesan dakwah yang terkandung pada *scene* ini adalah untuk tidak berprasangka buruk atau *su'udzon* ke orang yang tidak dikenal, dan termasuk ke kategori pesan *akhlak*. Allah berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 12 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah memperbanyak prasangka, karena sebagian prasangka itu dosa.."(Q.S. Al-Hujurat:12)³³

Selain itu, jangan menaruh kepercayaan terhadap benda, seperti obat yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit, karena nantinya bisa menyebabkan *syirik*. Anggap sebagai upaya mencapai kesembuhan, karena kesembuhan hanya dari Allah SWT, sedangkan obat sebagai perantaranya. Hal ini termasuk kategori pesan *aqidah*, yaitu larangan untuk berbuat *syirik*.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا

Artinya : "Sembahlah Allah dan janganlah kalian mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun"(Q.S. An-Nisa':36)³⁴

6. Scene Salsa Menjelaskan Ketika Berpuasa juga Menjaga Kebersihan Hati



Gambar 2.11 Scene Salsa menjelaskan ke Veron ketika berpuasa juga tetap menjaga kebersihan hati

Selama berpuasa, selain menahan lapar dan haus, juga harus bisa menjaga kebersihan hati. Jangan sampai kita hanya mendapatkan rasa lapar dan haus saja, karena pahala berpuasa kita gugur karena hati yang tidak bersih. Pada *scene*

³³ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag : Al-Hujurat - (12)*. <https://quran.kemenag.go.id/surah/49>, diakses 20 Juni 2022.

³⁴ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag : An-Nisa' - (36)*. <https://quran.kemenag.go.id/surah/4>, diakses 20 Juni 2022.

ini, mengandung pesan dakwah kategori pesan *syari'ah*, yaitu menjaga kebersihan hati selama berpuasa. Rasulullah bersabda :

رُبَّ صَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ صِيَامِهِ إِلَّا الْجُوعُ وَرُبَّ قَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ قِيَامِهِ إِلَّا
السَّهَرُ

Artinya : "Berapa banyak orang yang berpuasa tidak mendapatkan pahalanya selain lapar, dan berapa banyak orang yang shalat malam tidak mendapatkan selain begadang" (HR. Ibnu Majah)³⁵

7. Scene Salsa Menjelaskan untuk Terus Memperbaiki Kualitas Diri



Gambar 2.12 Scene Salsa mengatakan kepada teman-temannya selama masih diberi kesempatan teruslah untuk memperbaiki diri

Pada *scene* ini, Salsa menjelaskan ke teman-temannya, seperti halnya kita diberi kesempatan matahari terbit di keesokan hari, maka kita juga masih memiliki kesempatan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Pesan dakwah yang terdapat dalam *scene* ini adalah pesan *aqidah*, yaitu mengingatkan untuk ber-*muhasabah* diri. Allah SWT berfirman :

فَلَا تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

Artinya : "...Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa"(Q.S. An-Najm:32)³⁶

³⁵ Hadits, Sunan Ibnu Majah No. 1680 - Kitab Puasa : Ghibah dan mengucapkan kata-kata kotor bagi orang yang berpuasa. <https://www.hadits.id/hadits/majah/1680>, diakses 20 Juni 2022.

³⁶ Kementerian Agama RI, *Qur'an Kemenag : An-Najm - (32)*. <https://quran.kemenag.go.id/surah/53>, diakses 20 Juni 2022.

Sebagai manusia, seringkali kita lupa bahwa kita hanya ciptaan-Nya yang tak luput dari salah dan dosa. Parahnya, tidak sedikit juga yang menganggap diri sendiri sudah sempurna dan tidak memiliki satu dosa pun. Hal ini tentu merupakan sesuatu yang salah, apabila kita tidak intropeksi diri dan terus menganggap bahwa kita tidak memiliki satu keburukan atau kesalahan yang pernah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, terdapat tiga kategori pesan dakwah yang terdapat dalam LINE Webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021), yaitu pesan *aqidah*, pesan *syari’ah*, dan pesan *akhlak*. Berikut klasifikasi pesan dakwah berdasarkan kategorinya :

Tabel 2.1 Pesan Dakwah dalam LINE Webtoon “Kolang-Kaling” Episode Sembilan (9) - *Sunrise* (Edisi Ramadhan 2021)

Kategori Pesan Dakwah		
Pesan <i>aqidah</i>	Pesan <i>akhlak</i>	Pesan <i>syari’ah</i>
Selalu mengucapkan <i>Masya Allah</i> ketika kagum akan sesuatu	Mengajarkan untuk toleransi beragama, dimana Veron yang non muslim menunggu teman-temannya selesai sholat subuh berjama'ah	Ketika berpuasa harus bisa melindungi diri dari perbuatan tidak terpuji dan menjaga hawa nafsu
Hindari <i>syirik</i> , jangan menaruh kepercayaan pada benda, cukuplah dianggap sebagai ikhtiar	Jangan berprasangka buruk (<i>su'udzon</i>)	Bau mulut orang yang berpuasa 1000 kali lebih harum dari parfum apapun
Mengingatkan untuk ber- <i>muhasabah</i> (intropeksi) diri dan memperbaiki diri	Dilarang berbuat <i>dzalim</i>	Menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi karena menjaga kesehatan termasuk ibadah
	Dilarang berbuat jail atau bercanda yang berlebihan, seperti menakut-nakuti teman dan mengagetkannya	Selain menahan lapar dan haus, ketika berpuasa juga harus menjaga kebersihan hati

C. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a) Konsep dakwah yang terdapat dalam LINE Webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021) yaitu berdakwah melalui penyampaian cerita yang relate dengan kehidupan sehari-hari. Berbekal pengalaman pribadi, kemudian dirangkai Mas Aditiya menjadi sebuah *webtoon* yang sarat akan pesan dakwah, karena menggunakan *genre slice of life*, sehingga pesan dakwah bisa lebih mudah dipahami.
- b) Pesan dakwah yang terdapat dalam LINE Webtoon “Kolang-Kaling” episode sembilan (9) - *Sunrise* (edisi Ramadhan 2021) terbagi menjadi tiga (3) kategori pesan dakwah, yaitu :
 - i. Pesan *aqidah* : selalu mengucapkan *Masya Allah* ketika kagum akan sesuatu, hindari *syirik*, mengingatkan untuk *muhasabah* diri serta memperbaiki diri;
 - ii. Pesan *syari’ah* : ketika berpuasa harus bisa melindungi diri dari perbuatan tidak terpuji dan menjaga hawa nafsu, bau mulut orang yang berpuasa 1000 kali lebih harum dari parfum apapun, menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi karena menjaga kesehatan termasuk ibadah, ketika berpuasa juga harus menjaga kebersihan hati;
 - iii. Pesan *akhlak* : mengajarkan untuk toleransi beragama, jangan berprasangka buruk, dilarang berbuat *dzalim*, dilarang berbuat jail.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti ingin sampaikan, yaitu :

- a) Untuk *author*, supaya bisa dijelaskan mengenai masing-masing tokoh *webtoon*-nya langsung di *webtoon*-nya, bukan di kolom komentar. Agar para pembaca tidak kebingungan dan bisa lebih mudah serta nyaman saat membaca *webtoon*-nya. Selain itu, juga bisa dihilangkan penggunaan kata ‘*anjay*’, karena memiliki makna yang tidak baik. Bahkan, bisa juga memperbanyak *webtoon* dengan nuansa Islami sebagai media dakwah, agar bisa menggeser bacaan *webtoon* yang kurang mendidik.
- b) Untuk pembaca, selain menikmati *art*, juga bisa mengambil pesan-pesan yang terkandung di *webtoon*, karena selain menghibur atau sekedar mengisi waktu senggang, membaca *webtoon* dengan nuansa Islami seperti ini juga

memiliki banyak pelajaran yang bisa diterapkan untuk kehidupan sehari-hari.

D. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2011.

Fahrurrozi, Faizah, dan Kadri. *Ilmu Dakwah*. Cet. I, Jakarta : Prenadamedia Group. 2019.

Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 1994.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. IV, Jakarta Rajawali Pers. 2004.

Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000.

J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2011.

B. Miles, Matthew dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press. 1992.

Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Pradana Media. 2004.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2004.

Wahyuningsih, Sri. *Film & Dakwah : Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia. 2019.

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2010.

Yazid, Yasril dan Nur Alhidayatillah. *Dakwah dan Perubahan Sosial*. Cet. I, Depok : Rajawali Pers. 2017.

Nasution, Zulkarnaen. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka. 2001.

2. Jurnal

Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam". *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, No. 1, (2007).

- Ismanto, Hadi. “Pesan Dakwah Pada Lagu Aisyah Istri Rasulullah (Analisis Semiotik Roland Barthes)”. *Busyro : Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020).
- Sartika, Elita. “Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Berjudul “Kita Versus Korupsi””. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 2, (2014).
3. Skripsi
- Alfa Fauziyah, Nila. “Representasi Moralitas Islam Dalam Komik Al Fatih 1453 (Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”. Skripsi - Universitas Sunan Ampel Surabaya. 2021.
- Rachman, M. Faizal. “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Webtoon “Laa Tahzan : Don’t Be Sad” Episode #71 - #80 di LINE Webtoon”. Skripsi - Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019.
4. Website
- Aksara, Dika. *Line Webtoon: Sejarah, Konten, dan Fakta yang Perlu Diketahui*, <https://bigalpha.id/news/line-webtoon-sejarah-konten-dan-fakta-yang-perlu-diketahui>, diakses 26 Desember 2021.
- Aurelie, Vania. *Pengaruh LINE Webtoon dan Bagaimana platform ini Mensejahterakan Komikus Indonesia.*, <https://www.jagadmedia.id/2020/08/pengaruh-webtoon-dan-bagaimana-mensejahterakan-komikus.html>, diakses 27 Desember 2021.
- Hadits. *Shahih Muslim No. 1945 - Kitab Puasa : Keutamaan puasa.* <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1945>, diakses 20 Juni 2022.
- Hadits. *Sunan Ibnu Majah No. 1680 - Kitab Puasa : Ghibah dan mengucapkan kata-kata kotor bagi orang yang berpuasa.* <https://www.hadits.id/hadits/majah/1680>, diakses 20 Juni 2022.
- Ihsan al-Atsari, Abu. *Bercanda Menurut Pandangan Islam*, <https://almanhaj.or.id/3108-bercanda-menurut-pandangan-islam.html>, diakses 20 Juni 2022.
- Kaltengtoday.com. *Webtoon Ramadhan, Webtoon Spesial dari LINE untuk Teman Ngabuburit selama Ramadhan*, <https://kaltengtoday.com/webtoon-ramadhan-webtoon-spesial-dari-line-untuk-teman-ngabuburit-selama-ramadhan/>, diakses 27 Desember 2021.

- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : Al-An'am - (21)*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/6>, diakses 20 Juni 2022.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : Al-Hujurat - (12)*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/49>, diakses 20 Juni 2022.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : Ali 'Imron - (200)*.
<https://quran.kemenag.go.id/sura/3/104>, diakses 20 Desember 2021.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : Al-Kafirun - (6)*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/109>, diakses 20 Juni 2022.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : Al-Kahfi - (39)*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/18>, diakses 20 Juni 2022.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : An-Najm - (32)*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/53>, diakses 20 Juni 2022.
- Kementerian Agama RI. *Qur'an Kemenag : An-Nisa' - (36)*.
<https://quran.kemenag.go.id/surah/4>, diakses 20 Juni 2022.
- NS Baae, Agnes. *Mengenal Webtoon*.
<http://webtoon123.blogspot.com/2015/11/apa-itu-webtoon-webtoon-atau-sering.html>, diakses 19 Desember 2021.

